

PENULISAN SKRIPSI

**UPAYA PEMERINTAH KOREA SELATAN DALAM MELINDUNGI
PENGUNGSI KOREA UTARA BERDASARKAN PRINSIP NON-
DISKRIMINASI**



Diajukan Oleh :

Faris Adianto

NPM : 200513967

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

PENULISAN SKRIPSI

**UPAYA PEMERINTAH KOREA SELATAN DALAM MELINDUNGI
PENGUNGSIS KOREA UTARA BERDASARKAN PRINSIP NON-
DISKRIMINASI**



Diajukan Oleh :

Faris Adianto

NPM : 200513967

Program Studi : Hukum

Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2023

HALAMAN PERSETUJUAN
PENULISAN SKRIPSI
UPAYA PEMERINTAH KOREA SELATAN DALAM MELINDUNGI
PENGUNGSI KOREA UTARA BERDASARKAN PRINSIP NON-
DISKRIMINASI



Diajukan oleh:

Faris Adianto

NPM : 200513967
Program Studi : Hukum
Program Kekhususan : Hukum Tentang Hubungan Internasional

Telah Disetujui Untuk Ujian Pendadaran

Pada Tanggal 13 Desember 2023

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Untung Setyardi'.

Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum.

HALAMAN PENGESAHAN
PENULISAN SKRIPSI

UPAYA PEMERINTAH KOREA SELATAN DALAM MELINDUNGI
PENGUNGSI KOREA UTARA BERDASARKAN PRINSIP NON-
DISKRIMINASI



Skripsi ini telah diperhatikan di hadapan Tim Penguji
Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
Dalam Sidang Akademik yang diselenggarakan pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 12 Januari 2024
Tempat : Ruang Pendadaran 2 Lt. II

Susunan Tim Penguji

Ketua : Dr. Triyana Yohanes, S.H., M.Hum
Sekretaris : Dr. H. Untung Setyardi, S.H., M.Hum
Anggota : Ratna Juwita, S.H., LL.M., M.H., Ph.D

Tanda Tangan

.....
.....
.....

Mengesahkan
Dekan Fakultas Hukum
Universitas Atma Jaya Yogyakarta



Prof. Dr. **Horesia Anita Christiani, S.H., M.Hum.**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan karunia-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyelesaikan penulisan hukum ini dengan judul **“Upaya Pemerintah Korea Selatan Dalam Melindungi Pengungsi Korea Utara Berdasarkan Prinsip Non-Diskriminasi”**. Penulisan hukum ini disusun dengan tujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta. Penulis mengangkat penelitian ini, karena pengungsi Korea Utara mengalami diskriminasi oleh masyarakat Korea Selatan dan mendapatkan stigma negatif. Pengungsi Korea Utara, yang mengalami diskriminasi menyebabkan mereka mengalami rasa tidak nyaman. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan hukum ini terdapat banyak kekurangan oleh karena itu penulis dengan besar hati akan menerima segala masukan yang akan memperbaiki dan menambah pengetahuan penulis ke depannya.

Dengan selesainya penulisan hukum ini, maka penulis mengucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah menemani dan memberikan dukungan serta doa dalam penulisan hukum ini maupun selama penulis menimba ilmu di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta :

1. Ibu Prof. Dr. Theresia Anita Christiani S.H., M.Hum, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang telah memberikan fasilitas peneliti selama menimba ilmu di

Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan memberikan pengesahan atas penelitian ini.

2. Bapak Dr. H. Untung Seryardi, S.H., M.Hum., selaku dosen pembimbing dalam penelitian ini yang telah dengan sabar dan tekun membimbing, memberikam saran serta ilmu bagi penulis.
3. Ibu Ratna Juwita, S.H., LL.M., M.H., Ph.D. , dan Ibu Nanda Indrawati, S.H,M M.H. yang telah memberikan ilmu, memberikan masukan dan membantu penulis selama proses perkuliahan di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
4. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang dengan niat tulus telah memberikan bekal ilmu selama penulis menimba ilmu hukum di Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta
5. Bapak Suray Agung Nugroho, SS, MA, Ph.D. selaku Ketua Prodi Bahasa dan Kebudayaan Korea Universitas Gadjah Mada yang telah berkenan untuk diwawancarai sebagai narasumber dalam penelitian ini.
6. Bapak Riyanto dan Ibu Ony Goesviany selaku orang tua penulis, Asri Winahyu dan Riadhi Prastianto selaku kakak penulis serta seluruh keluarga besar Soein yang telah memberikan dukungan kepan, dan doa kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan ini.
7. Yang terkasih Widyastuti Annisa Maharanti, terima kasih atas kelembutan cinta dan kasihmu yang tidak pernah meninggalkan

aku sedetikpun selama prosesku menjadi manusia yang lebih baik.

Jalan baik akan kita peroleh, bersama-sama mengukir masa depan.

8. Teman-teman pengurus Lembaga Pers Mahasiswa Das Sein Fakultas Hukum Universitas Atma Jaya Yogyakarta yang sudah memberikan dukungan doa untuk menyelesaikan penulisan ini.
9. Teman-teman penulis yaitu Aditya Duta Perdana, Monica Asmitha Tampubolon, Keni Morino, Kevin Tedjakusuma, Yoseph Legiun Santiago yang telah mendukung penulis dalam proses penulisan ini.
10. Teman-teman program kekhususan Hukum Internasional yaitu Indra Limas, Iqbal Tamimi dan Yoseph Legiun Santiago yang sudah bersedia menjadi rekan diskusi, sehingga membantu menyelesaikan penulisan ini.

Demikian, semoga penulisan hukum ini dapat bermanfaat bagi perkembangan hukum internasional, khususnya pada hukum pengungsi internasional.

Yogyakarta, 13 Desember 2023

Penulis,



Faris Adianto

ABSTRAK

Pengungsi Korea Utara mengalami tindakan represif dari negara asalnya, sehingga membuat pengungsi tersebut mengalami ketakutan dan mencari tempat perlindungan di negara lain. Korea Selatan, merupakan negara yang bersedia menerima dan melindungi pengungsi Korea Utara. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi dari upaya Korea Selatan dalam melindungi pengungsi Korea Utara dan mengatasi isu diskriminasi yang dihadapi oleh pengungsi tersebut di Korea Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi upaya Korea Selatan dalam melindungi pengungsi Korea Utara berdasarkan prinsip non-diskriminasi. Metode penelitian ini melibatkan pendekatan penelitian hukum normatif, dengan memanfaatkan sumber hukum primer dan sekunder, serta wawancara dari narasumber yang mempunyai kaitan dengan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah terdapat kendala pemerintah Korea Selatan dalam melindungi pengungsi Korea Utara berdasarkan prinsip non-diskriminasi karena kebijakan pemerintah Korea Selatan belum bisa membuat pengungsi merasa nyaman, seperti *North Korean Refugees Protection and Settlement Support Act* telah menghasilkan Program Hanawon Resettlement yang tidak terlaksana dengan baik. Saran dari hasil penelitian ini adalah Pemerintah Korea Selatan memberikan program pendidikan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pengungsi Korea Utara, disamping itu pengungsi Korea Utara diberikan dukungan psikologis dan pelatihan yang dapat membantu dalam proses integrasi ke dalam masyarakat Korea Selatan.

Kata Kunci : Upaya, Perlindungan, Pengungsi Korea Utara, Prinsip Non-Diskriminasi, Konvensi Jenewa tahun 1951

ABSTRACT

North Korean refugees face repressive actions from their home country, prompting them to experience fear and seek refuge in other nations. South Korea is a country willing to accept and protect North Korean refugees. This research explores the implementation of South Korea's efforts in protecting North Korean refugees and addressing the discrimination issues they face within South Korea. The study aims to evaluate South Korea's efforts in protecting North Korean refugees based on the principle of non-discrimination. The research methodology employs a normative legal research approach, utilizing primary and secondary legal sources, along with interviews with relevant stakeholders. The findings reveal challenges faced by the South Korean government in protecting North Korean refugees based on the non-discrimination principle. This is attributed to the South Korean government's policies that have not sufficiently made refugees feel secure, such as the North Korean Refugees Protection and Settlement Support Act, which has resulted in the ineffective implementation of the Hanawon Resettlement Program. The recommendation from this research is that the South Korean government provides an educational program to enhance public awareness and understanding of North Korean refugees. Additionally, North Korean refugees should receive psychological support and training to assist in their integration into South Korean society.

Keywords: Efforts, Protection, North Korea Refugees, Non-Discrimination Principle, The 1951 Geneva Convention

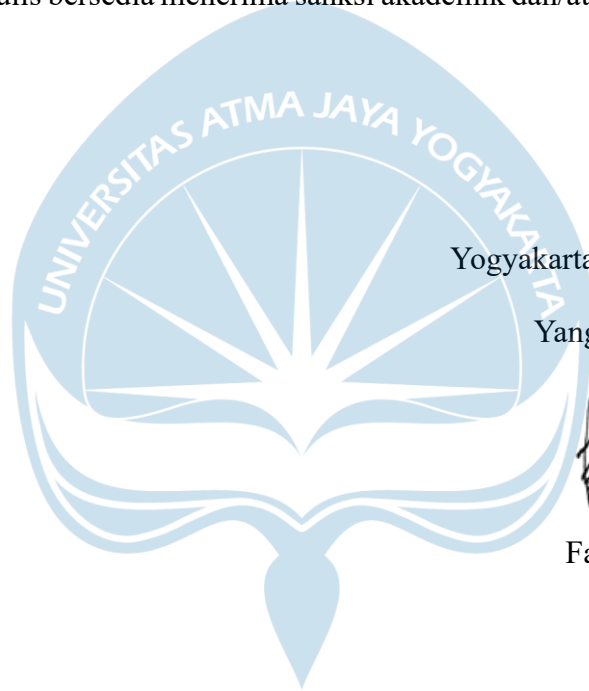
DAFTAR ISI

PENULISAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI	ix
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Keaslian Penelitian.....	8
F. Batasan Konsep.....	12
G. Metode Penelitian.....	14
BAB II PEMBAHASAN	19
A. Tinjauan Umum Mengenai Pengungsi.....	19
1. Pengertian Pengungsi	19
2. Istilah Pengungsi dan Jenis Pengungsi.....	22
3. Instrumen Hukum Internasional mengenai Perlindungan Pengungsi ...	25
4. Kewajiban Negara Terhadap Pengungsi.....	27
5. Berakhirnya Status Pengungsi.....	29

B. Tinjauan Mengenai Pengungsi Korea Utara dan Prinsip Non-Diskriminasi	30
1. Pengertian Sejarah Pengungsi Korea Utara	30
2. Pengertian Prinsip Non-Diskriminasi.....	35
C. Pandangan Masyarakat Korea Selatan terhadap Pengungsi Korea Utara dan Upaya Pemerintah Korea Selatan dalam Melindungi Pengungsi Korea Utara	37
1. Pandangan Masyarakat Korea Selatan terhadap Pengungsi Korea Utara	37
2. Upaya Pemerintah Korea Selatan dalam Melindungi Pengungsi Korea Utara	39
D. Kendala Pemerintah Korea Selatan dalam Melindungi Pengungsi Korea Utara	48
1. Program Hanawon Tidak Terlaksana dengan Baik	49
2. Diskriminasi oleh Masyarakat Korea Selatan	50
BAB III	55
PENUTUP.....	55
A. Kesimpulan	55
B. Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN	61

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya penulis, bukan merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain. Jika skripsi ini terbukti merupakan duplikasi ataupun plagiasi dari hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.



Yogyakarta, 13 Desember 2023

Yang menyatakan,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Faris Adianto", is written over the right side of the logo.

Faris Adianto